

MODUL MATA KULIAH
AKUNTANSI UNTUK ADVOKAT



Disusun Oleh:

Tim Dosen

SIDI AHYAR WIRAGUNA, SH,MH,MM

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

PERTEMUAN 9

Konsep Dasar Akuntansi

Ada 8 Konsep Dasar Akuntansi yang Paling Penting

Akuntansi merupakan ilmu yang kita butuhkan sehari-hari. Meski tak terlihat, kita kerap tak menyadarinya bahwa sebenarnya kita sudah mengaplikasikan konsep akuntansi dalam kehidupan kita. Beberapa [manfaat akuntansi](#) yang mungkin belum kita sadari secara penuh antara lain sebagai penyedia informasi pada pihak yang membutuhkan, baik itu pihak manajemen internal maupun pihak eksternal.

Akuntansi juga berperan dalam memberikan [manfaat laporan keuangan](#) yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi bagi keseluruhan maupun pihak-pihak tertentu saja. Manfaat lainnya adalah sebagai bantuan pencatatan sederhana untuk kebutuhan skala rumah tangga.

Konsep Dasar Akuntansi

Pada dasarnya, semua ilmu memiliki konsep yang mendasari. Tanpa konsep, hal-hal besar seperti ilmu akuntansi bisa jadi tidak memiliki dasar kuat dalam ilmu dan pelaksanaannya. Beberapa konsep dasar yang melandasi ilmu akuntansi menurut Anthony, Hawkins, dan Merchant, adalah sebagai berikut.

1. Entitas Bisnis (*Entity Theory*)

Dalam konsep ini, perlakuan akuntansi terhadap perusahaan atau bisnis harus berbeda dengan si pemilik entitas. Kepemilikan aset dan kewajiban antara pemilik dan perusahaan tidak boleh disamakan. Menurut Suwardjono (2005), Konsep Entitas Bisnis mengandaikan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya sama seperti manusia yang dapat melakukan perbuatan ekonomi maupun hukum. Sebagai konsekuensi, hubungan antara perusahaan dan pemilik tersebut tidak bisa di campuradukkan.

Meski hubungannya terpisah, tetapi pemilik entitas memiliki hak dan kesempatan atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Keuntungan tersebut disebut dengan istilah dividen. Perlu diingat bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan nantinya tidak langsung mengalir ke kantong pemilik secara utuh.

Ada beberapa bagian yang disebut sebagai Laba Ditahan yang berfungsi untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlanjut.

2. Pengukuran Uang (*Money Measurement Concept*)

Uang merupakan alat ukur yang paling umum dan dianggap paling tepat untuk mencatat aktivitas ekonomi. Penyajian akuntansi dengan landasan moneter sebagai tolok ukur terbaik menjadikan komunikasi informasi ekonomi dari pembuat ke penerima informasi laporan tersebut lebih obyektif. Laporan akuntansi yang ditampilkan dengan satuan moneter negara setempat ini juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan berdasarkan kondisi saat ini dibandingkan dengan tujuan-tujuan perusahaan.

Mengapa uang dijadikan sebagai standar dalam mencatat aktivitas ekonomi menurut konsep ini? Perlu kita ingat bahwa kita sudah tidak menganut sistem ekonomi barter. Uang memiliki nilai nominal yang sudah jelas, tidak seperti pengukuran nilai menggunakan barang yang sangat berpotensi *miss* karena sifatnya yang subjektif. Itulah mengapa uang menjadi standar penilaian pokok.

3. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Konsep ini mempercayai adanya *statement* bahwa sebuah perusahaan diandaikan terus berjalan dalam waktu yang tidak ditentukan. Implikasi dari pemahaman konsep kelangsungan usaha adalah kondisi *bangkrut* menjadi sesuatu yang aneh dilihat dari sudut pandang konsep ini.

Perusahaan diandaikan bisa bertahan untuk selamanya dan tidak di rencanakan untuk bangkrut. Implikasi lain dari konsep kelangsungan usaha adalah perusahaan menjadi yakin untuk beroperasi dalam jangka waktu panjang sehingga mampu menyelesaikan berbagai proyek, mengumpulkan kepercayaan pemegang kepentingan, dan menjalankan berbagai programnya.

Konsep kelangsungan usaha juga memiliki implikasi lain terhadap laporan akuntansi periodik. Karena diandaikan sebuah perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan (alias menghilangkan kemungkinan tak terduga yang terjadi di masa mendatang), terjadinya pemenggalan aliran kegiatan akan berdampak secara keseluruhan periode.

4. Dua Aspek Akuntansi

Konsep dua aspek akuntansi memetakan setiap transaksi dalam dua aspek. Hubungannya kepada penerimaan atas manfaat dan pemberian atas manfaat. Sebagai contoh, ketika perusahaan baru saja membeli aset baru berupa mesin produksi, aset tersebut memiliki dua aspek.

Aspek pertama adalah ketika mesin bisa memproduksi barang atau jasa yang akan *dijual* dan menghasilkan sejumlah uang yang disebut sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan aspek kedua dari aset ini adalah ketika mesin tersebut melahirkan kewajiban pembayaran bagi perusahaan yang membeli aset tersebut kepada *supplier* mesin.

5. Cost

Konsep ini lebih banyak digunakan ketika perusahaan hendak menentukan nilai jual sebuah aset dan mendapatkan laba dari transaksi tersebut. Karena besarnya laba harus diukur secara pasti dan meminimalisir subyektivitas pemberi nilai, digunakanlah konsep cost. Maka dalam konsep ini juga dikenal nilai wajar sebagai basis.

Contoh penggunaan konsep cost ini adalah ketika seseorang memiliki sebuah aset yang ketika ia beli nilainya Rp 75.000.000 , padahal mungkin saja nilai itu bukan nilai aslinya karena barang tersebut merupakan barang *secondhand* yang dulunya didapatkan dengan harga Rp 100.000.000. Maka menurut pencatatan orang tersebut, ia tetap mendapatkan sebuah aset dengan harga Rp 75.000.000.

6. Periode Akuntansi

Sebuah bisnis memang diproyeksikan akan terus berjalan sampai batas waktu tidak ditentukan, bukan berarti konsep waktu tidak penting untuk urusan akuntansi. Konsep waktu ini tetap digunakan untuk mengetahui hasil operasi sebuah perusahaan (yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan posisi keuangan).

Pencatatan seperti ini biasanya dibuat dalam periode waktu 1 tahun kalender. Itulah mengapa, dalam akuntansi juga dikenal adanya laporan tahunan dan laporan keuangan. Tanpa periode waktu, akuntansi tidak bisa dijadikan sebagai media penilaian atas kinerja sebuah bisnis dan kita tidak bisa menilai apakah

yang sudah dikerjakan telah mencapai target atau masih berada di bawah harapan.

7. Perbandingan (*Matching Concept*)

Konsep ini memberikan pemahaman bahwa beban diakui tidak saat pengeluaran sudah dilunasi. Beban akan diakui ketika produk – baik barang maupun jasa – sudah memberikan kontribusi pada pendapatan. Misalkan pemerintah menjual surat obligasi senilai Rp 1.000.000 dengan bunga 12% dan dibayarkan dua kali dalam setahun pada 1 Januari 2017.

Maka, pada tahun yang sama tanggal 1 Juli harus membayar bunga sebanyak Rp 60.000. Ketika dicatat dalam penjumlahan, akunya adalah beban bunga. Karena selama 6 bulan terhitung penjualan surat obligasi sudah menikmati manfaat dari aktivitas tersebut.

8. Upaya dan Hasil (*Effort and Accomplishment*)

Hampir sama dengan Konsep Perbandingan yang mengakui beban, Konsep Upaya dan Hasil mengakui adanya pendapatan sekaligus manfaatnya belum diberikan. Misalkan agen asuransi berhasil mendapatkan konsumen baru yang membayar polis langsung lunas dalam satu tahun.

Sejumlah nominal yang mewakili polis 11 bulan ke depan diakui sebagai pendapatan diterima di muka. Meski pihak asuransi belum memberikan manfaat untuk polis yang dibayar dalam waktu 11 bulan selanjutnya, tetapi pihak asuransi sudah berhak menganggap uang yang dibayarkan pemegang polis sebagai pendapatannya.

Demikian beberapa konsep dasar akuntansi yang sampai saat ini masih digunakan dalam pencatatan oleh seorang akuntan. Konsep-konsep dasar inilah yang menjadi panduan dan pegangan dalam membuat pencatatan yang tepat sekalipun dalam kenyataannya mungkin tidak ada uang *real* yang terjadi dalam transaksi namun akuntansi mencatat nilai dari transaksi tersebut.

Ruang Lingkup Akuntansi Secara Umum

Kali ini pembahasan kita tentang ruang lingkup akuntansi yang meliputi poin-poin berikut :

- pengertian akuntansi dari 2 sudut pandang

- pihak yang menghasilkan akuntansi
- pihak yang memerlukan akuntansi
- Profesi akuntansi

Berikut pemaparan lengkapnya.

Pengertian Akuntansi Dari 2 Sudut Pandang

Umumnya akuntansi diartikan dari 1 sudut pandang saja, yaitu dari sudut pandang kegiatannya. Seperti telah diuraikan tentang apa itu akuntansi dan manfaatnya dalam artikel manfaat akuntansi. Kali ini akan kita kelompokkan pengertian akuntansi dari 2 sudut pandang agar pemahaman tentang akuntansi semakin mendalam.

1. Dari sudut pandang pemakai

Dari sudut pandang pemakai, akuntansi diartikan sebagai ilmu yang menyediakan informasi dan laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dengan suatu entitas usaha. Dalam pengertian ini akuntansi merupakan sebuah aktifitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif guna pengambilan keputusan bisnis pihak-pihak berkepentingan dengan perusahaan.

2. Dari sudut pandang proses kegiatan

Dipandang dari sudut proses kegiatannya, akuntansi merupakan kegiatan mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan, menyajikan, melaporkan serta menganalisa data transaksi keuangan sebuah entitas usaha atau perusahaan.

Pengguna Akuntansi

Siapa yang menghasilkan dan siapa yang membutuhkan akuntansi? Jawaban dari pertanyaan tersebut melingkupi pengguna akuntansi. Karena akuntansi diperlukan oleh banyak pihak yang berkepentingan, sehingga siapa pun yang terlibat baik yang membuat atau pun yang menggunakan produk atau output akuntansi, mereka bisa disebut sebagai pengguna akuntansi. Dan para pengguna akuntansi ini bisa dari internal maupun eksternal perusahaan. Mereka meliputi sebagai berikut :

- **Pemilik Perusahaan**

Pemilik perusahaan di sini adalah direktur. Para direktur memerlukan informasi akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengambilan keputusan yang meliputi pengawasan dan pengendalian perusahaan miliknya. Selain direktur perusahaan, pemilik modal seperti pemegang saham atau investor pun termasuk pemilik perusahaan. Tersebab uang atau dana yang mereka miliki ada dan digunakan sebagai modal untuk operasional perusahaan.

Sehingga mereka memiliki hak dalam kepemilikan perusahaan. Maka mereka juga berhak mengetahui perkembangan keuangan perusahaan melalui informasi akuntansi yaitu laporan keuangan. Selain karena hak tersebut, kebutuhan atas informasi akuntansi juga diperlukannya guna melihat jumlah keuntungan perusahaan yang kaitannya dalam pembagian dividen untuk mereka.

- **Manajer Perusahaan**

Manajer adalah orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh pemilik untuk menjalankan operasional perusahaan. Karena itulah manajer memerlukan informasi akuntansi untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengendalian operasional perusahaan.

- **Karyawan**

Karyawan adalah mereka yang bekerja dan menjalankan operasional perusahaan di bawah manajer. Karyawan adalah yang menghasilkan akuntansi. Mereka yang melakukan proses mencatat hingga tersaji laporan keuangan. Namun selain sebagai pihak yang menghasilkan, karyawan juga sekaligus sebagai pihak yang membutuhkan akuntansi seperti direktur dan manajer.

Akan tetapi kebutuhan akan informasi akuntansi yang melingkupi para karyawan perusahaan terkait adalah untuk mengetahui informasi akuntansi dalam hal stabilitas dan profitabilitas perusahaan tempat mereka bekerja. Karena kondisi perusahaan akan sangat menentukan kelangsungan hidupnya, dalam hal ini yaitu gaji yang diterima serta pemberian dana jaminan hidup setelah pensiun. Sehingga akuntansi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para karyawan tersebut.

- **Supplier atau Pemasok**

Tak jarang perusahaan membeli bahan baku secara kredit untuk proses produksi perusahaan. Bukan karena tidak mampu membayar, namun biasanya untuk memanfaatkan termin atau pun kelonggaran waktu yang diberikan oleh pihak *supplier*. Sehingga dana kas tunai perusahaan bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang lebih penting atau mendesak.

Berkaitan dengan hal itu, *supplier* bahan baku ternyata juga memiliki kepentingan untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan. Fungsinya adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang atas pembelian barang atau jasa mereka secara kredit saat jatuh tempo pembayaran tiba. Maka informasi akuntansi dapat memberikan perihal besar aset yang dimiliki perusahaan, terutama aset lancar untuk menjamin pembayaran kewajiban utang perusahaan.

- **Kreditur**

Yang disebut kreditur adalah perorangan maupun badan yang memberikan pinjaman uang kepada sebuah perusahaan. Sehingga kreditur memerlukan informasi akuntansi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman uangnya, seperti bunga pinjaman atau pun pokok pinjaman.

- **Pemerintah**

Keterkaitan sebuah perusahaan dengan pemerintah adalah dalam hal perpajakan. Karena pajak adalah sumber pendapatan utama negara. Sehingga pemerintah telah membuat peraturan dan perundangan perpajakan untuk wajib dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan sebagai wajib pajak. Maka pemerintah memiliki kepentingan untuk mengetahui informasi akuntansi perusahaan guna penetapan hal perpajakan. Dalam hal itu meliputi jenis pajak dan kesesuaian perhitungan besar pajak terutang perusahaan dengan peraturan fiskal perpajakan.

- **Konsumen atau Pelanggan**

Tujuan utama perusahaan selain memperoleh laba adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan suatu barang atau jasa. Dan konsumen yang telah bergantung pada suatu produk perusahaan akan memiliki loyalitas terhadap produk perusahaan tersebut. Maka pelanggan yang seperti inilah yang juga memerlukan informasi akuntansi perusahaan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan terkait. Karena jika perusahaan terus beroperasi, produk barang atau jasa yang mereka butuhkan akan dapat terpenuhi dalam jangka yang panjang.

- **Masyarakat**

Masyarakat ini bisa seperti pemuda-pemudi yang sedang menempuh pendidikan akuntansi. Biasanya mereka memerlukan data keuangan sebuah perusahaan untuk keperluan penelitian dan sebagainya. Atau juga masyarakat umum, yang bisa jadi memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kemungkinan lapangan pekerjaan perusahaan atau pemenuhan jasa tertentu oleh sebuah entitas usaha yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Profesi Akuntansi

1. Akuntan Manajemen

Akuntan ini adalah akuntan internal perusahaan yang memberikan jasa akuntansi untuk kepentingan manajemen perusahaan tertentu. Tanggung jawab pekerjaan akuntan manajemen meliputi perencanaan, pengawasan dan pengendalian biaya, penyusunan anggaran, merancang sistem informasi akuntansi, serta pemeriksaan internal keuangan. Untuk perusahaan manufaktur, akuntan manajemen ini disebut juga dengan akuntan industri atau akuntan biaya.

Untuk menjadi akuntan manajemen, seseorang harus lulus dari universitas atau perguruan tinggi jenjang strata 1 (S1) jurusan akuntansi.

2. Akuntan Publik

alah akuntan eksternal perusahaan yang memberikan layanan jasa akuntansi kepada publik atau masyarakat. Jasa yang diberikan akuntan publik meliputi pemeriksaan laporan keuangan yang disebut dengan audit, perhitungan perpajakan, dan konsultasi manajemen. Konsultasi manajemen ini seperti

konsultasi perpajakan, penyusunan rancangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau Sistem Informasi Manajemen (SIM), konsultasi tentang kelayakan rencana investasi, dan sebagainya.

Untuk menjadi akuntan publik, selain lulus dari universitas atau perguruan tinggi jenjang strata 1 (S1) akuntansi, juga harus lulus dari pendidikan profesi akuntansi serta memiliki sertifikat sebagai akuntan publik yang diperoleh melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

3. Akuntan Pemerintah

Adalah akuntan yang bekerja dan memberikan jasa akuntansi pada organisasi pemerintahan. Untuk menjadi akuntan pemerintah harus lulus tes seleksi masuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau daerah.

Itulah penjelasan tentang ruang lingkup akuntansi yang berkaitan erat dengan pihak-pihak yang membuat dan membutuhkan akuntansi, serta profesi akuntansi. Selain itu, ada bidang akuntansi yang termasuk pula dalam ruang lingkup akuntansi seperti yang dipaparkan pada artikel bidang-bidang akuntansi.

Macam Macam Akuntansi dan Pengertiannya

Umumnya, akuntansi identik dengan keuangan. Sehingga tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa akuntansi hanya seputar akuntansi keuangan saja. Padahal banyak macam-macam akuntansi lain yang perlu juga kita ketahui untuk menambah ilmu dan wawasan. Di samping itu, macam akuntansi bisa memberikan pilihan pekerjaan di bidang-bidang akuntansi.

Adapun macam-macam akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Keuangan (*General Accounting*)

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan yang disajikan tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pihak-pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan dalam hal pengambilan keputusan bisnis.

Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan harus berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum (PABU) untuk mempermudah dalam membaca dan menganalisa laporan keuangan, di mana hal itu sebagai pemenuhan salah satu manfaat laporan keuangan serta fungsi akuntansi. Sistem pencatatan dalam akuntansi keuangan menggunakan *accrual basis* yaitu prinsip kehati-hatian.

Akuntansi keuangan ini ada di semua entitas usaha dengan penyesuaian tergantung dari jenis perusahaan. Karena sangat penting peranan dan manfaat akuntansi guna kemajuan dan kelancaran kegiatan usaha.

2. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan manajemen perusahaan di mana informasi yang dihasilkan berupa informasi kuantitatif dan kualitatif. Informasi kuantitatif adalah informasi keuangan seperti laporan keuangan. Sedang informasi kualitatif adalah informasi bukan keuangan seperti perencanaan, program kerja, dan sebagainya.

Terdapat perbedaan antar akuntansi ini dengan akuntansi keuangan, yaitu data yang digunakan untuk diolah yang kemudian disajikan dalam bentuk informasi-informasi yang relevan tidak hanya data historis seperti akuntansi keuangan. Namun akuntansi manajemen juga menggunakan data taksiran atau prediksi dalam kegiatan operasionalnya. Karena tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah memberikan informasi yang relevan dan akurat guna kepentingan pengambilan keputusan pihak internal perusahaan dalam hal perencanaan, pengawasan dan pengendalian.

3. Akuntansi Perbankan

Akuntansi perbankan adalah akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan data keuangan lembaga perbankan yang dilakukan secara sistematis untuk memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dengan perbankan baik internal maupun eksternal. Pada dasarnya sistem dan kegiatan akuntansi perbankan sama dengan akuntansi keuangan umum. Yang membedakan adalah hal-hal berikut :

- Akun-akun yang digunakan adalah akun khusus untuk lembaga perbankan

- Laporan keuangan yang dihasilkan harus meliputi laporan tambahan yang menyimpan data transaksi namun belum memengaruhi neraca tapi harus sudah diperhitungkan oleh bank yaitu laporan rekening administrasi.
- Terdapat 2 sistem pencatatan yang digunakan yaitu menggunakan *accrual basis* untuk pencatatan biaya dan menggunakan *cash basis* untuk pencatatan pendapatan.

4. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)

Akuntansi Pemeriksaan adalah akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan atas transaksi dan laporan keuangan secara bebas dan menyeluruh. Arti bebas di sini ialah pemeriksaan laporan keuangan tersebut untuk mengetahui tingkat kejujuran dan validitas dari laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu entitas usaha.

Selain pemeriksaan, auditing ini juga meliputi pemberian pendapat atas kelayakan laporan keuangan suatu perusahaan. Pengertian auditing secara luas ialah kegiatan akuntansi dengan proses yang sistematis untuk menilai dan memperoleh bukti secara obyektif yang berkaitan dengan asersi atau pernyataan sebuah tindakan atau kejadian ekonomi guna menilai tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan disetujui bersama. Dalam hal ini kriteria yang dimaksud adalah Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Hasil dari akuntansi pemeriksaan atau auditing adalah hasil temuan yang disebut dengan “opini” yang kemudian harus disampaikan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan terkait. Dan orang yang melakukan kegiatan akuntansi pemeriksaan ini disebut dengan auditor.

5. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Akuntansi pajak adalah akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan perpajakan. Akuntansi pajak digunakan untuk menetapkan besar pajak terutang perusahaan. Jadi fungsi dari akuntansi pajak adalah mengolah data kuantitatif yang kemudian digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang berisi tentang perhitungan pajak perusahaan.

Sehingga pengertian akuntansi pajak secara lengkap yaitu kegiatan akuntansi yang dilakukan perusahaan untuk menghitung dan menentukan jumlah

penghasilan kena pajak (PKP) yang diperoleh dalam 1 periode tertentu atau 1 tahun pajak yang digunakan sebagai dasar penetapan beban pajak atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan yang merupakan wajib pajak. Tujuan dari akuntansi ini adalah menyediakan laporan yang dibutuhkan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan pajak. Maka tugas seorang akuntan pajak ialah sebagai berikut :

- menyiapkan laporan keuangan pajak yang membantu dalam perencanaan dan kebijakan pajak serta penyusunan hal-hal yang berkaitan dengan surat pemberitahuan pajak.
- menganalisa dan mempertimbangkan transaksi-transaksi bisnis untuk kegiatan usaha dan konsekuensinya bagi perpajakan perusahaan.

Adapun peranan akuntansi pajak ini yaitu :

- Menyusun perencanaan dan strategi perpajakan
- Membuat analisa dan estimasi atas potensi pajak perusahaan di masa yang akan datang
- Menerapkan perlakuan akuntansi dalam perpajakan dan dapat menyajikan laporan komersial serta laporan fiskal perusahaan
- Mendokumentasi perpajakan dengan baik untuk kepentingan pemeriksaan serta evaluasi perusahaan

6. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya adalah akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan biaya perusahaan baik biaya yang sudah terjadi maupun biaya yang masih akan terjadi. Akuntansi ini berfungsi sebagai perencanaan dan pengawasan serta pengendalian biaya-biaya pada kegiatan operasional perusahaan. Pengertian yang lebih luas, akuntansi biaya membahas tentang penentuan harga pokok suatu produk yang dihasilkan perusahaan untuk dijual.

Mengapa biaya perlu dikendalikan? Karena dalam 1 produk yang dihasilkan perusahaan terdapat banyak jenis biaya di dalamnya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya promosi dan sebagainya. Dan semua biaya yang diserap tersebut harus dihitung dengan rinci agar menghasilkan harga jual yang sesuai dengan tujuan dan harapan laba perusahaan.

7. Akuntansi Anggaran (*Budgetary Accounting*)

Akuntansi anggaran adalah akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan keuangan atau anggaran perusahaan dalam suatu periode tertentu di masa datang dan melakukan perbandingan atas anggaran atau rencana yang telah ditetapkan dengan kegiatan usaha yang sebenarnya.

Akuntansi ini sangat penting untuk manajemen anggaran suatu perusahaan. Jadi fungsi akuntansi anggaran untuk yaitu untuk melakukan pengendalian keuangan agar tidak terjadi over budget atau pengeluaran dana yang berlebihan yang bisa berpengaruh terhadap laba-rugi atau pun masa depan perusahaan.

8. Akuntansi Internasional (*International Accounting*)

Akuntansi internasional adalah akuntansi yang berhubungan dengan perdagangan internasional atau lintas negara. Penerapan akuntansi internasional ini dengan melakukan perbandingan prinsip-prinsip akuntansi antar negara dan melakukan harmonisasi atas standar akuntansi di dunia.

Hal tersebut dilakukan karena adanya perbedaan di tiap negara dalam hal budaya bisnis, politik, nilai mata uang, risiko bisnis dan regulasi. Akuntansi internasional mulai diterapkan ketika perusahaan melakukan kegiatan ekspor atau impor. Jadi akuntansi internasional adalah akuntansi yang mengatur kegiatan bisnis lintas negara agar berjalan dengan baik dan lancar.

9. Akuntansi Pendidikan (*Educational Accounting*)

Akuntansi pendidikan adalah akuntansi yang berkaitan dengan dunia pendidikan akuntansi baik tenaga pengajar atau dosen akuntansi yang mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi maupun siswa-siswa yang mempelajari akuntansi.

Akuntansi ini juga meliputi pengolahan data transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan pada lembaga-lembaga pendidikan. Fungsinya adalah untuk pengelolaan pembiayaan lembaga pendidikan agar kegiatan operasional dan aktifitas belajar-mengajar tetap berjalan dengan baik dan lancar.

10. Akuntansi Pemerintah (*Governmental Accounting*)

Akuntansi pemerintah adalah akuntansi yang berkaitan dengan aktifitas pemerintahan suatu negara. Akuntansi ini termasuk dalam akuntansi untuk

lembaga non profit. Artinya akuntansi pemerintah termasuk jenis akuntansi yang mempunyai tujuan umum untuk menyejahterakan rakyat suatu negara.

Jadi akuntansi ini merupakan kegiatan memberikan jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintahan melalui proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan pemerintah. Untuk selanjutnya informasi keuangan tersebut digunakan sebagai dasar analisa kondisi ekonomi dan keuangan negara serta untuk penentuan kebijakan-kebijakan.

11. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

Akuntansi sosial adalah akuntansi yang menangani proses komunikasi atas dampak sosial dan lingkungan atas tindakan ekonomi suatu entitas usaha untuk kepentingan kelompok masyarakat tertentu dan masyarakat luas. Akuntansi sosial digunakan dalam program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan. Akuntansi ini disebut juga dengan akuntansi pertanggungjawaban. Contoh akuntansi sosial yaitu pemberian beasiswa pada masyarakat.

12. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian khusus dari akuntansi. Sistem ini merupakan bidang akuntansi yang membuat skema perencanaan dan penerapan prosedur untuk dapat mengolah transaksi keuangan menjadi sebuah informasi keuangan. Sistem ini sangat penting karena kelancaran dan kesuksesan dari proses akuntansi tergantung pada sistem informasi akuntansi yang baik, jelas dan terperinci.

Dari berbagai macam akuntansi yang telah dijelaskan di atas, masing-masing memiliki poin yang membedakan antara jenis akuntansi satu dengan lainnya. Namun dari semua jenis akuntansi, mereka tetap menggunakan dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi, dengan siklus akuntansi yang sama atau hampir sama.

Unsur Persamaan Dasar Akuntansi – Fungsi dan Contoh

Setelah membaca dan mengetahui bidang-bidang akuntansi serta manfaat akuntansi, selanjutnya kita akan mengupas tentang persamaan dasar akuntansi yang tidak kalah penting. Persamaan dasar akuntansi merupakan dasar pencatatan akuntansi jadi harus benar-benar dipahami dengan baik.

Agar mempermudah dalam menjalankan salah satu dari fungsi akuntansi yaitu membuat laporan keuangan. Salah satu laporan adalah neraca yang merupakan laporan berisi posisi keuangan atau aset perusahaan pada periode tertentu. Dalam neraca yang benar selalu menampakkan adanya keseimbangan antara sisi debet dan sisi kredit. Dan keseimbangan inilah yang disebut dengan persamaan dasar akuntansi (*accounting equation*).

Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi adalah hubungan antara elemen harta atau aset perusahaan dengan utang dan modal yang dimilikinya. Hubungan ini menciptakan keseimbangan antara sisi kiri (debet) dan sisi kanan (kredit) pada jurnal maupun laporan keuangan. Maka persamaan dasar akuntansi terbentuk dengan rumus berikut :

Debet = Kredit

Aset = Utang + Modal

Aset diakui sebagai saldo debet sehingga pencatatannya berada di sebelah kiri (debet). Utang maupun modal diakui sebagai saldo kredit, maka pencatatannya berada di sebelah kanan (kredit).

Dikatakan persamaan dasar karena rumus di atas merupakan dasar dari seluruh tahap pencatatan akuntansi dari jurnal hingga tersaji laporan keuangan. Rumus tersebut adalah yang paling mendasar dan sederhana. Karena persamaan di atas akan berkembang ketika perusahaan telah beroperasi atau melakukan kegiatan usahanya. Sehingga akan muncul elemen-elemen lain yang otomatis akan memengaruhi persamaan akuntansi tersebut, yaitu elemen Biaya, Pendapatan dan Prive. Oleh karena muncul elemen tersebut, maka persamaan dasar akuntansi akan menjadi seperti berikut :

Debet = Kredit

Aset + Biaya = Utang + Modal + Pendapatan + Prive

Biaya diakui sebagai saldo debet sama halnya dengan aset, sehingga ketika terjadi penambahan akan didebet dan dikredit kalau mengalami pengurangan. Sedang pendapatan dan prive diakui sebagai saldo kredit yang sama halnya dengan utang atau modal. Maka prive akan dikredit saat terjadi penambahan dan didebet jika terjadi pengurangan.

Unsur Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

Unsur unsur yang dimaksud adalah unsur yang membentuk rumus persamaan dasar akuntansi. Yaitu :

1. Aset

Harta atau yang biasa disebut aset dalam dunia akuntansi, merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dinyatakan dengan satuan uang. Aset terbagi menjadi 2 kelompok yaitu :

- Aset lancar yaitu aset yang mudah dicairkan atau ditunaikan. Contohnya : Kas, Persediaan, Perlengkapan, Piutang, dan sebagainya.
- Aset tetap yaitu aset yang memiliki nilai manfaat bagi perusahaan lebih dari satu tahun. Contoh : Tanah, Bangunan, Peralatan, Mesin, dan Kendaraan.

2. Utang

Utang merupakan kewajiban perusahaan pada pihak tertentu. Utang juga terbagi menjadi 2 kelompok berdasarkan masa jatuh tempo pembayarannya, yaitu :

- **Utang lancar**

Yaitu utang yang memiliki jatuh tempo pembayaran di bawah 1 tahun. Salah satu contoh utang lancar adalah utang pada *supplier* atau pemasok persediaan bahan

baku. Biasanya *supplier* memberikan termin dengan tujuan agar penjualan kreditnya pada suatu perusahaan segera dilakukan pembayaran.

Termin adalah pembayaran yang mempunyai cara dan syarat tertentu oleh pihak penjual dan pembeli saat terjadi akad jual-beli secara kredit. Contoh penulisan termin : 2/10, n/30. Artinya, jika pembeli melakukan pembayaran dalam jangka waktu 10 hari setelah penyerahan barang atau jasa, maka ia akan mendapatkan diskon sebesar 2% dengan jatuh tempo pelunasan selama 30 hari.

- **Utang jangka panjang**

Yaitu utang yang memiliki jatuh tempo pembayaran di atas 1 tahun. Contoh utang jangka panjang ialah pinjaman pada perbankan yang biasanya bernilai besar jadi memiliki jatuh tempo pelunasan agak lama atau lebih dari 1 tahun.

3. **Modal**

Modal sering disebut sebagai ekuitas. Modal adalah hak pemilik atas semua kekayaan perusahaan. Total modal perusahaan dihitung dari seluruh aset lancar dan tetap perusahaan dikurangi semua utang. Contoh : Modal sendiri, Modal hibah, Laba ditahan, dan Tambahan modal disetor.

4. **Biaya**

Biaya merupakan semua pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dinyatakan dengan satuan uang di mana pengorbanan tersebut sudah terjadi. Contoh : Biaya listrik, Biaya gaji, Biaya sewa dan lain-lain.

5. **Pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh perusahaan sebagai akibat dari penjualan produk barang maupun jasanya. Contoh : Penjualan barang, Pendapatan sewa, dan sebagainya.

6. **Prive**

Prive ialah pengambilan harta atau aset perusahaan oleh pemilik untuk kepentingan pribadi. Biasanya prive berupa pengambilan kas senilai nominal

perubahan posisi kekayaan berupa penambahan perlengkapan senilai Rp 100.000 dan pengurangan kas senilai Rp 100.000.

Dalam akuntansi, pencatatan transaksi keuangan perusahaan disebut menggunakan sistem pencatatan ganda (*double entry*). Maksudnya, setiap 1 transaksi yang terjadi dicatat pada 2 elemen yang terpengaruhi. Pencatatan perubahan pada elemen yang 1 diimbangi dengan pencatatan perubahan pada elemen yang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kembali pada contoh transaksi di atas.

Setelah penjelasan-penjelasan di atas, dapat kita simpulkan 3 poin penting yang harus digaris bawahi mengenai persamaan dasar akuntansi, yaitu :

1. Komposisi dan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan mengalami perubahan akibat terjadinya transaksi keuangan, namun tidak memengaruhi keseimbangannya.
2. Tiap-tiap pencatatan transaksi dilakukan menggunakan prinsip pencatatan ganda atau berpasangan (*double entry*).
3. Berpasangan dan seimbang merupakan prinsip dasar dalam pencatatan transaksi akuntansi.

Berikut adalah penjelasan yang sudah di lengkapi dengan beberapa contoh secara detail untuk memudahkan anda dalam memahami unsur persamaan dasar akuntansi.

***** TERIMA KASIH *****